

IMAJERI

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA



Terindeks:



GARUDA
GARBA BUKUAN DIGITAL



Crossref

Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief

Syarif Hidayatullah ([Google Scholar](#)) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Associate Editors

Nur Alni Puspitasari ([Google Scholar](#)) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Trie Utari Dewi ([Google Scholar](#)) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Abdul Rahman Jupri ([Google Scholar](#)) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Alfa Mitri Suhara ([Google Scholar](#)) IKIP Siliwangi

Yosi Wulandari ([Google Scholar](#)) Universitas Ahmad Dahlan

Yusep Ahmadi ([Google Scholar](#)) IKIP Siliwangi

Accreditation



Make Submission

[Focus & scopes](#)

[Peer Review Process](#)

[Reviewer](#)



IMAJERI

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

**ASPEK RELIGIUS PADA KUMPULAN LAGU ISLAMI TAMAN KANAK-KANAK
CUT NYAK DIEN JEMBER**

Dzarna

**INTERFERENSI BAHASA ARAB TERHADAP BAHASA INDONESIA DALAM
PERCAKAPAN SANTRI (KAJIAN PADA NOVEL NEGERI 5 MENARA)**

Fauzi Rahmani, Puji Anto, dan Abu Maskur

**INTERFERENSI BAHASA BETAWI DALAM NOVEL *TABULA RASA* KARYA
RATIH KUMALA (SUATU TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)**

Nur Amalia, Sukardi, dan Tiffany Ellies

**PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 23 JAKARTA
TIMUR**

Sukardi

**REPRESENTASI EKTRANISASI NOVEL *DEAR NATHAN* KARYA ERISCA
FEBRIANI**

Prima Gusti Yanti, Syarif Hidayatullah, dan Richa Khairani

**ANALISIS DEIKSIS DALAM NOVEL THE CASE BOOK OF SHERLOCK
HOLMES KARYA SIR ARTHUR CONAN DOYLE DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI SMK**

Rr.Sulistiyawati dan Hazalia Zahra Munir

**PROBLEMATIK PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII DI SMP NEGERI
09 KOTA BENGKULU**

Tri Dina Ariyanti

**PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL PASUNG JIWA KARYA OKKY
MADASARI: KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK**

Tri Utari Dewi, Nadya Rahmi, dan Nadia Imaniah

**KESANTUNAN BERBAHASA CIVITAS ACADEMICA UHAMKA : KAJIAN
SOSIO-PRAGMATIK**

Wini Tarmimi dan Imam Safii

**PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 JAKARTA TIMUR**

Nawawi, Indah Rahmayanti, dan Irma Tri Wahyuni

ASPEK RELIGIUS PADA KUMPULAN LAGU ISLAMI TAMAN KANAK-KANAK CUT NYAK DIEN JEMBER

Dzarna¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember

Email: dzarna@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Sekolah Cut Nyak Dien memiliki kumpulan lagu islami. Kumpulan lagu tersebut diciptakan oleh gurunya. Peneliti tertarik untuk meneliti aspek religius dengan tujuan mengetahui apa saja aspek religiusnya. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data adalah kumpulan lagu islami yang terdiri 60 lagu, namun hanya 15 lagu yang diambil karena sesuai dengan aspek religius. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pereduksian data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan dengan cara ketekunan pengamat. Aspek religius terdapat 3 jenis yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Ketiganya ditemukan pada kumpulan lagu, aspek aqidah berisi tentang Allah hanya satu. Hal ini sangat baik untuk dikenalkan pada siswa, dengan mengetahui aqidah maka akan menyakini keyakinan bahwa Allah itu ada. Syariah pada kumpulan lagu berisi tentang hukum wajib dan tidak, yaitu sholat dan mengaji, hal ini baik disampaikan pada siswa agar tahu hukum yang wajib dan tidak. Akhlak juga ditemukan, berisi tentang akhlaq pada manusia, Allah dan lingkungan, akhlaq sangat penting diajarkan. Akhlak yang baik akan membawa perubahan pada diri, keluarga, bahkan kepada dunia.

Kata Kunci: Aspek Religius, Kumpulan Lagu Islami.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah sebuah karya yang ditulis oleh penulis dan di dalamnya mengandung keindahan atau estetika. Berbicara tentang karya sastra, karya sastra di bagi menjadi tiga, yaitu puisi, prosa, dan drama. Puisi adalah karya sastra yang bahasanya singkat dan mengandung estetika. Siswanto (2011:23) mengungkapkan bahwa puisi adalah bentuk sastra yang menggunakan bahasa sebagai media pengungkapannya. Artinya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan isi yang terdapat pada puisi. Prosa adalah sebuah cerita yang di dalamnya ada tokoh penyelesaiannya, sedangkan drama sama dengan prosa yaitu sebuah cerita namun bentuknya berbentuk dialog. Lagu termasuk dalam karya sastra puisi karena lagu bercirikan puisi yaitu bahasanya singkat, jelas dan mengandung keindahan. Lagu atau disebut juga nyanyian adalah alunan nada yang dapat didengar dan dinikmati oleh semua orang. Semua orang pastinya suka pada lagu apalagi lagu tersebut enak di dengar dan mengandung pesan yang sangat indah di dalamnya. Dalam dunia anak-anak, lagu paling disukai oleh mereka dikarenakan jiwa anak memang suka bersenang-senang dan gembira dan lagu sangat cocok untuk mereka. Lagu anak-anak adalah lagu yang pantas anak-anak nyanyikan (Alimuddin, 2015:111)

Di TK (Taman Kanak-Kanak) Cut Nyak Dien di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki kumpulan lagu islami yang mereka selalu nyanyikan untuk murid-muridnya. Lagu islami adalah lagu yang di dalamnya mengandung ajaran hidup.. Lagu tersebut bukan lagu biasa yang seperti dinyanyikan masyarakat seperti balonku, cicak-cicak di dinding dll, namun lagu yang bertemakan religius atau yang mengandung nilai agama. Menariknya kumpulan lagu islami tersebut diciptakan

sendiri oleh guru-guru yang ada di TK tersebut. Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji atau menganalisis lebih dalam tentang aspek religius yang ada dalam kumpulan lagu islami tersebut. Penelitian aspek religius banyak dilakukan peneliti lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2012) dari Universitas Negeri Padang jurusan PBSI, FKIP. Penelitiannya terkait tentang Aspek Religius Islam Dalam Syair-Syair Lagu Album Semesta Bertasbih Ciptaan Opick. Hasilnya adalah aspek religius Islam tentang aqidah yang terkandung dalam syair-syair lagu album Semesta Bertasbih ciptaan Opick adalah aqidah ilahiah dan aqidah nubuwwah. Aspek religius Islam tentang syariah yang terkandung dalam syair-syair lagu adalah syariah ibadah lainnya dan syariah jinayat. Sedangkan aspek religius Islam tentang akhlak yang terkandung dalam syair-syair lagu album Semesta Bertasbih ciptaan Opick adalah akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia.

Berbicara tentang aspek religious atau nilai agama, aspek tersebut memiliki fungsi religiusitas yang mengandung ajaran agama yang dapat dijadikan teladan bagi para pembacanya (Kosasih, 2012:1). Dalam agama islam terdapat tiga aspek yaitu aspek aqidah, aspek syariah dan aspek akhlak. Nilai ini sangat penting karena dapat dijadikan teladan bagi siswa TK, dimana mereka masih Anak Usia Dini. Dalam agama islam, aspek yang ada di dalamnya tak luput dari aspek aqidah, aspek syariah, dan aspek akhlaq. Masing-masing aspek tersebut memiliki pengertian yang berbeda dan aspek tersebut yang akan peneliti kaji.

Agama islam menyangkut aspek kehidupan manusia baik sebagai hamba Allah, individu, anggota masyarakat, maupun sebagai makhluk dunia. Secara garis besar, menurut (Hamzah, 2014:24) ruang lingkup Agama Islam menyangkut tiga hal pokok yaitu aspek keyakinan (aqidah), aspek norma (syariah), aspek perilaku (akhlak). Aspek keyakinan atau aqidah yaitu aspek kredial atau keimanan terhadap Allah dan semua yang difirmankan-Nya untuk diyakini. Kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu al-'aqdu yang berarti ikatan, sedangkan menurut istilah (terminology) aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakini. Obyek materi pembahasan mengenai aqidah pada umumnya adalah Arkan Al-Iman, yaitu: Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rosul-rosul Allah, Iman kepada hari Akhir, Iman kepada Qada dan Qadar.

Aspek norma atau hukum yang disebut syariah yaitu aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, semua manusia, dan dengan alam semesta. Syari'at menurut bahasa berarti jalan, sedangkan menurut istilah adalah system norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Syariat merupakan aspek norma atau hokum dalam ajaran Islam yang keberadaanya tidak terlepas dari aqidah Islam. Oleh karena itu, isi syariah meliputi aturan-aturan sebagai implementasi dari kandungan Al-Quran dan Sunah (Hamzah, 2014:107)

Menurut Hamzah (2014:107) aturan-aturan syariah yang sudah dikodifikasikan disebut fiqih. Fiqih dapat disebut sebagai hasil kodifikasi syariah Islam yang sumber dari Al-Quran dan Sunah, Syariat Islam mengatur perbuatan seorang muslim, di dalamnya terdapat hokum-hukum yang terdiri atas: Wajib, Sunat, Mubah, Makruh, Haram. Aspek perilaku yang disebut akhlak yaitu sikap-sikap atau perilaku yang nampak dari pelaksana aqidah dan syariah. Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khilqun atau khuluqun, yang secara etimologis berarti taiat, budi pekerti, kebiasaan, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, agama dan kemarahan (Hamzah, 2014:140). Sedangkan menurut istilah akhlak adalah kekuatan jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan dengan mudah dan

spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Sedangkan menurut Iman Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan, pikiran terlebih dahulu.

Menurut objek dan sasarannya terdapat akhlak terhadap Allah, manusia, dan lingkungannya. Akhlak kepada Allah diantaranya melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, mencintai Allah melebihi cinta pada siapapun, mensyukuri nikmat, beribadah, dan berdzikir kepada Allah. Sedangkan akhlak kepada manusia, diantaranya: Akhlak kepada diri sendiri, Akhlak kepada Ibu Bapak, Akhlak kepada keluarga Akhlak kepada lingkungan artinya menjaga lingkungan atau memakmurkan alam dengan mengelola sumber daya alam sehingga dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merugikan alam itu sendiri.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka (Semi, 2012:30). Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di TK Cut Nyak Dien, Jalan Sriwijaya No.10 Kec. Sumpah, Kab. Jember pada 15 Maret 2018. Peneliti memilih TK tersebut dikarenakan (1) hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di sana, bahwa lagu islami yang dinyanyikan di sana diciptakan oleh guru itu sendiri, (2) Peneliti tertarik aspek religius yang ada di dalam lagu tersebut mengandung apa sajakah sehingga dapat dijadikan wawasan baru bagi peneliti bahwa terdapat aspek religius pada kumpulan lagu islami pada lagu itu.

Sumber data pada penelitian ini adalah kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dien Jember. Menurut Lofland dalam Moleong (2010:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan data dokumen. Dimana peneliti datang ke sekolah dan meminta kumpulan lagu islami tersebut. Jadi, dapat dikatakan bahwa sumber data penelitian ini berupa dokumen. Teknik pengumpulan data adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang tidak disiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong, 2010:216). Dengan demikian, peneliti datang ke sekolah dan menemui kepala sekolah TK Cut Nyak Dien Jember kemudian peneliti meminta kumpulan lagu islami. Setelah kumpulan lagu islami terkumpul, maka akan dianalisis tentang aspek religius. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca masing-masing kumpulan lagu islami secara berulang-ulang.
- 2) Memahami tiap-tiap lagu islami sesuai dengan aspeknya (aqidah, syariah, dan akhlaq).
- 3) Menandai bagian yang diduga sebagai data.
- 4) Memasukkan data ke dalam tabel pengumpulan data yang telah disediakan.
- 5) Memberi kode pada data.

Instrumen penelitian artinya peneliti sebagai instrumen utama dan kehadirannya sangat diperlukan sebagai pengamat. Karena sebagai instrumen utama maka berikut kegiatan yang dilakukan peneliti:

- 1) Mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dien Jember.
- 2) Membaca satu persatu kumpulan lagu islami dan memasukkannya ke dalam tabel penyaring data dengan memberi kode agar memudahkan peneliti memilah atau mengidentifikasi data.
- 3) Menganalisis aspek religius pada setiap kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dien Jember.

Berikut contoh tabel penjaring data aspek aqidah

No	Judul Lagu dan Kode Data	Data
1	Amal apa. Kode data (Aq 1)	Tak ada Tuhan selain Allah
2	Amal apa. Kode data (Aq 2)	Hanya Allahlah yang ku cintai

Ket: Aq 1: artinya aqidah yang ke-1 pada judul lagu amal apa.dst

Berikut contoh tabel penjaring data aspek syariat

No	Judul Lagu dan Kode Data	Data
1	Marilah sholat. Kode data (Sya 1)	Ayo kawan kita bergegas sholat
2	Marilah sholat. Kode data (Sya 2)	Marilah sholat lima kali sehari

Ket: Sya 1: artinya syariat yang ke-1 pada judul lagu marilah sholat.dst

Berikut contoh tabel penjaring data aspek akhlaq

No	Judul Lagu dan Kode Data	Data
1	Sayang keluarga. Kode data (Akh 1)	Jadi anak haruslah bersyukur
2	Sayang keluarga. Kode data (Akh 2)	Bersabar perbuatan yang sangat baik

Ket: Akh 1: artinya akhlaq yang ke-1 pada judul lagu saying keluarga.dst

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Reakan (2008:34) membagi tiga tahap yang dilakukan dalam analisis data. Ketiga tahap tersebut adalah (1) tahap pereduksian data, (2) tahap paparan data, dan, (3) tahap penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya.

Pereduksian data bertujuan agar memudahkan dalam pengecekan data. Data yang terkumpul diklasifikasikan. Artinya diklasifikasikan menurut jenis aspek religius yaitu aqidah, syariah, dan akhlaq. Paparan data adalah penyusunan atau mengorganisasikan informasi sehingga memungkinkan dapat dilaksanakan tahapan analisis berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Hal yang dilakukan disini adalah memilah-milah data sesuai dengan aspek religius yaitu aqidah, syariah, dan akhlaq. Tahap penarikan kesimpulan merupakan penyikapan tindak lanjut dari hasil analisis data pada tahap sebelumnya. Agar penarikan kesimpulan data semakin benar, maka peneliti melakukan ketekunan pengamatan untuk menarik kesimpulan tentang aspek religius yaitu aqidah, syariah, dan akhlaq.

Pengecekan keabsahan adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Moleong, 2010:332). Ada tujuh teknik pengecekan keabsahan data, diantaranya (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan referensial, (6) kajian kasus negatif, dan (7) pengecekan anggota (Moleong, 2010:327). Teknik yang dilakukan peneliti untuk pengecekan keabsahan data adalah ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan melakukan ketekunan pengamatan, data-data yang ditemukan peneliti akan semakin benar bahwa data-data tersebut benar-benar sesuai dengan aspek religius.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengaitkan antara temuan penelitian dengan teori yang relevan. Pembahasan tersebut terdiri dari 1) aspek aqidah pada lagu kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dien, 2) aspek syariah pada lagu kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dien, 3) aspek akhlaq pada lagu kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dien.

Dari 60 lagu dalam kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dien hanya 15 lagu yang sesuai dengan aspek yaitu aqidah, syariah, dan akhlaq. Aspek aqidah peneliti temukan terdapat 3 data, aspek syariah peneliti temukan 12 data, dan aspek akhlaq ditemukan 14 data. Namun pada tabel di bawah ini hanya 3 data yang peneliti cantumkan dikarenakan isinya sama, hanya kata-katanya yang berbeda. Berikut tabel penjaring data:

Tabel Penjaring data aspek Aqidah

No	Judul lagu dan Kode Data	Data
1	Agamaku islam. Kode data Aq.1	Tuhan saya Allah, Allah Tuhan saya Kalau bukan Allah, bukan Tuhan saya Tuhan saya satu, satu Tuhan saya Kalau tidak satu, bukan Tuhan saya
2.	Allah maha esa. Kode data Aq.1	Allah yang maha esa Pemurah dan pencinta Tempat hamba meminta Memuji dan berdoa
3.	Tuhan hanya satu. Kode data Aq.1	Tuhanku hanya satu Tiada bersekutu Dia tidak berputra Tidak pula berbapa

Keterangan: Aq.1 =Aspek Aqidah yang ke 1 pada judul agamaku islam, dst.

Dari ketiga aspek tersebut semuanya mengandung aspek aqidah dimana meyakini bahwa Allah hanya satu. Aspek keyakinan atau aqidah yaitu aspek credial atau keimanan terhadap Allah dan semua yang difirmankan-Nya untuk diyakini (Hamzah, 2014:14). Keyakinan meliputi yakin kepada Allah, malaikat, kitab, rosul, dan hari akhir. Dalam kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dien dari ketiga data semuanya mengandung keyakinan bahwa Tuhan (Allah) itu ada dan hanya satu. Berikut salah satu contoh data yang menunjukkan aspek aqidah:

Agamaku islam. Kode data Aq.1

Tuhan saya Allah, Allah Tuhan saya
Kalau bukan Allah, bukan Tuhan saya
Tuhan saya satu, satu Tuhan saya
Kalau tidak satu, bukan Tuhan saya

Dari keempat larik di atas jelas bahwa nilai aqidah yang terkandung dalam lagu tersebut. Larik pertama berbunyi “Tuhan saya Allah, Allah Tuhan saya” .Ia meyakini bahwa Allah lah Tuhannya, kemudian dilanjutkan larik kedua yang berbunyi “Kalau bukan Allah, bukan Tuhan saya”. Semakin diperkuat lagi dari larik kedua bahwa kalau bukan Allah bukan Tuhan saya. Dan semakin diperjelas pada larik ketiga dan keempat yang berbunyi “Tuhan saya satu, satu Tuhan saya Kalau tidak satu,

bukan Tuhan saya”. Jelas bahwa pada lagu tersebut terdapat nilai atau aspek aqidah di dalamnya, dimana pengarang meyakini bahwa hanya ada Allah Tuhannya dan hanya satu Tuhannya, yaitu Allah swt.

Begitupun pada kedua lagu berikutnya, bahwa terdapat aspek aqidah dan juga sama bertemakan tentang Tuhan hanya satu tiada bersekutu tidak berputra dan tidak pula berbapa, dapat dilihat pada tabel penjaring data di lampiran. Jelas bahwa aspek aqidah pada kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dien hanya memfokuskan pada keyakinan kepada Allah. Ke tiga lagu yang peneliti temukan semuanya focus meyakini bahwa Allah hanya satu dan meyakini bahwa Allah itu ada.

Aspek Syariah

Aspek syariah peneliti temukan 12 data, namun hanya 3 data yang peneliti cantumkan pada tabel penjaring data, berikut tabel penjaring data aspek syariah:

Tabel Penjaring data aspek syariah

No	Judul lagu dan Kode Data	Data
1	Amal apa. Kode data Sya.1	Amal apa, amal apa, yang disukai Allah Bersholatlah, bersholatlah, tepat pada waktunya
2.	Sholat dan zakat. Kode data Sya. 2	Membayar zakat, membayar zakat Membayar zakat juga utama Juga utama, juga utama
3.	Kitab al quran. Kode data Sya.2	Berlatih berlatih Berlatih membaca alquran Berlatih dan kuajak kawan-kawan Hati gembira dan senang

Aspek norma atau hukum yang disebut syariah yaitu aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, semua manusia, dan dengan alam semesta. Syari’at menurut bahasa berarti jalan, sedangkan menurut istilah adalah system norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Dalam kumpulan lagu islami dari 15 data ditemukan 12 data yang menunjukkan adanya aspek syariah. Dalam teori Hamzah, pada kajian pustaka di atas jelas bahwa syariah atau aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia, dan alam sekitan.

Dari ke-12 data banyak ditemukan aturan Allah yang mengatur hubungan Allah dengan Tuhan (Allah) nya. Dari 12 data tersebut sebenarnya terdapat 3 tema yaitu tema tentang sholat, tema tentang mengaji, dan tema tentang membayar zakat. Dari ke 3 tema tersebut sholat lah yang hukumnya wajib dilakukan oleh umat islam. Sebenarnya membayar zakat juga wajib hukumnya,

namun bagi yang mampu (orang kaya hartanya).Demikian juga dengan mengaji, belajar mengaji hukumnya wajib sedangkan membaca alquran hukumnya sumah.

Dalam pembahasan ini, peneliti mencontohkan salah satu data yang mengandung tema sholat, tema tentang membayar zakat, dan tema tentang mengaji dikarenakan semua intinya sama. Berikut penjelasannya:

Amal apa. Kode data Sya.1

Amal apa, amal apa, yang disukai Allah

Bersholatlah, bersholatlah, tepat pada waktunya

Pada data di atas bertemakan tentang sholat. Sholat merupakan salah satu rukun islam yang hukumnya wajib dilaksanakan oleh umat islam. Sholat hukumnya wajib, artinya jika dilakukan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa. Sholat sehari ada 5 waktu yaitu subuh 2 rakaat, dhuhur 4 rakaat, ashar 4 rakaat, magrib 3 rakaat, dan isya' 4 rakaat. Ke lima waktu shalat tersebut adalah wajib dilakukan oleh umat islam baik itu dari orang kaya miskin, tua muda, kecil atau dewasa.

Sholat merupakan aturan Allah yang hukumnya wajib, yaitu perbuatan yang apabila dilakukan mendapatkan pahala apabila ditinggalkan berdosa. Jelas bahwa sholat adalah aturan yang wajib dikerjakan. Dalam alquran banyak yang menjelaskan bahwa sholat hukumnya wajib. Dapat dilihat pada surah Tha Ha ayat 14, surah Al Angkabut ayat 45, dan surah Al Lukman ayat 17. Berikut bunyinya”

“Sungguh, aku ini Allah, tidak ada Tuhan selain aku, maka sembahlah aku dan laksanakanlah shalat untuk mengingat Aku” (Surah Tha Ha, ayat:14)

“Bacalah kitab (Al Quran) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan ketahuilah mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari iadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Surah Al Angkabut, ayat:45)

“Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan mencegah mereka dari yang mungkar dan bersaarlah terhadap apa yang menyimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.” (Surah Al-Lukman ayat:17).

Dari ketiga ayat di atas, jelas bahwa sholat adalah aturan yang ditetapkan oleh Allah swt, dan aturan tersebut sudah jelas ada di dalam alquran. Selain bertemakan shalat, pada kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dhien juga terdapat aspek syariah yang bertemakan tentang zakat. Berikut datanya:

Sholat dan zakat. Kode data Sya. 2

Membayar zakat, membayar zakat

Membayar zakat juga utama

Juga utama, juga utama

Zakat termasuk rukun islam yang ke-4. Zakat hukumnya wajib bagi yang mampu. Mampu artinya, orang tersebut memiliki harta yang banyak dan selalu berkecukupan. Jadi zakat merupakan aturan yang ditetapkan Allah kepada umatnya dan hukumnya wajib bagi yang mampu.

Sedangkan orang yang wajib diberi zakat adalah orang yang tidak mampu atau selalu kekurangan dalam hal ekonomi. Ada 8 kategori orang yang wajib di beri zakat, selain itu berarti waji mengeluarkan zakat. Delapan kate gori tersebut terdapat pada surah At-Taubah ayat:60 yang berbunyi

“*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana*”.

Dari penjelasan di atas, jelaslah bahwa mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi yang mampu, dan delapan kategori di atas merupakan orang-orang yang wajib diberi zakat.

Tema yang terakhir pada aspek syariah adalah tema tentang mengaji. Belajar mengaji merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh umat islam. Data yang bertemakan tentang mengaji, peneliti contohkan sebagai berikut:

Kitab al quran. Kode data Sya.2

- Berlatih berlatih
- Berlatih membaca alquran
- Berlatih dan kuajak kawan-kawan
- Hati gembira dan senang

Belajar mengaji hukumnya wajib dilakukan oleh umat islam. Membaca alquran hukumnya sunah, sedangkan belajar al quran hukumnya wajib. Ada hadits yang menjelaskan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang belajar dan mengaji al quran. Membaca hanya melantunkan ayat-ayat al quran. Sedangkan belajar semua aspek masuk. Mulai dari membaca, menulis, memahami makna atau arti dan mengkontekstualkan serta pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Jadi belajar al quran hukumnya wajib, yang apa bila dilakukan mendapat pahala, dan jika ditinggalkan berdosa. Sedangkan membaca alquran hukumnya sunah, apabila dilaksanakan diberi pahala, dan jika ditinggalkan akan berdosa. Jadi aspek syariah pada kumpulan lagu islami bagus karena isinya tentang aturan Allah, dan aturan Allah harus memang dikenalkan kepada anak usia dini agar ia mengerti tentang aturan Allah swt.

Aspek Akhlaq

Aspek akhlaq ditemukan 14 data. Peneliti hanya mencantumkan 3 data pada tael penjaring data dikarenakan isinya sama namun hanya kata-katanya yang berbeda. Berikut tael penjaring data aspek akhlak.

Tabel Penjaring data aspek syariah

No	Judul lagu dan Kode Data	Data
1	Sholat dan zakat. Kode data Akh.1	Sholat bersama, sholat bersama Sholat bersama lebih mulia Lebih mulia, lebih mulia
2.	Amal apa. Kode data Akh.2	Apa lagi, apa lagi, yang disukai Allah Berbaktilah, berbaktilah pada ibu dan ayah

3.	Mari-marilah sholat. Kode data Akh.1	Sayang-sayang adikku sayang Mari-marilah sholat Satu hari lima kali sujud pada ilahi
----	--------------------------------------	--

Aspek perilaku yang disebut akhlak yaitu sikap-sikap atau perilaku yang nampak dari pelaksana aqidah dan syariah. Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khilqun atau khuluqun, yang secara etimologis berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, agama dan kemarahan (Hamzah, 2014:140). Menurut objeknya akhlak dibagi menjadi tiga, yaitu akhlak kepada Allah, kepada manusia, dan kepada lingkungan. Akhlak kepada Allah dengan cara melakukan iadah sesuai perinyahnya, akhlak kepada keluarga dengan cara menyayangi diri sendiri, bapak iu, dan keluarga. Sedangkan akhlak kepada lingkungan dengan cara menjaga lingkungan.

Pada kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dhien, peneliti temukan 12 data yang menunjukkan aspek akhlak. Peneliti menumukan kedua aspek akhlaq yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusi (ayah ibu, dan akhlak kepada keluarga). Berikut salah satu data aspek akhlak kepada Allah:

Sholat dan zakat. Kode data Akh.1

Sholat bersama, sholat bersama
Sholat bersama lebih mulia
Lebih mulia, lebih mulia

Data di atas menunjukkan aspek akhlak kepada Allah, shalat salah satu ibadah kepada Allah. shalat adalah perintah Allah dan wajib dikerjakan. Dapat dilihat pada surah Al Angkabuta ayat 45 yang berbunyi:

“Bacalah kitab (Al Quran) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan ketahuilah mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari iadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Surah Al Angkabut, ayat:45)

Selain aspek kepada Allah, peneliti juga menemukan aspek akhlak kepada ayah ibu atau orang tua, berikut datanya:

Amal apa. Kode data Akh.2

Apa lagi, apa lagi, yang disukai Allah
Berbaktilah, berbaktilah pada ibu dan ayah

Data di atas menunjukkan aspek akhlak pada ayah ibu, akhlak kepada ayah dan ibu yaitu dengan cara berbuat baik dengan perbuatan dan ucapan yang baik. Data tersebut termasuk melakukan perbuatan yang baik karena berbakti kepada ayah dan ibu.

Mari-marilah sholat. Kode data Akh.1

Sayang-sayang adikku sayang
Mari-marilah sholat
Satu hari lima kali sujud pada ilahi

Data di atas menunjukkan akhlak kepada keluarga, dapat dilihat dari larik pertama “Sayang-sayang adikku saying”. Akhlak kepada keluarga dengan cara memberikan kasih saying dengan komunikasi, isyarat dan perilaku yang baik. Data di atas menunjukkan rasa kasih saying kepada

adiknya dengan mengucapkan kata-kata sayang. Jadi aspek akhlaq pada kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dhien sangat bagus karena isinya mengajarkan akhlak kepada Allah, ayah dan ibu, serta kepada keluarga. Hal ini bagus diajarkan kepada siswa anak usia dini agar mereka sejak dini mempunyai akhlak yang baik dan akan terbiasa ia lakukan hingga ia dewasa kelak.

t

SIMPULAN

Kumpulan lagu islami TK Cut Nyak Dhien terdapat 60 lagu. Peneliti menemukan 15 data yang di dalamnya terdapat aspek religious (aqidah, syariah, akhlak). Lagu-lagu lainnya tidak peneliti ambil dikarenakan temanya sama, misal data datu temanya tentang sholat dan data dua juga bertemakan tentang sholat jadi salah satu saja yang peneliti ambil dikarenakan isinya sama. Selain isinya sama, ke 60 lagu juga terdapat lagu yang menggunakan bahasa daerah (jawa) sehingga tidak peneliti ambil sebagai data. Jadi hanya 15 lagu yang peneliti ambil karena di dalamnya mengandung aspek religious.

Aspek religious (aqidah) peneliti temukan 3 data dimana isinya tentang Tuhan hanya satu dan tidak ada lagi Tuhan yang lain. Bagus, hal itu disampaikan pada anak usia dini karena dengan begitu mereka akan meyakini bahwa hanya Allahlah yang patut disembah dan hanya Allahlah satu-satunya Tuhan yang ada dimuka bumi ini. Aspek syariah juga peneliti temukan, dimana kebanyakan isinya tentang sholat dan mengaji, hal itu juga penting disampaikan pada anak usia dini dimana dengan begitu ia akan atau mana hukum yang wajib dan tidak wajib. Aspek akhlak juga peneliti temukan, dari 15 data peneliti temukan 12 data yang menunjukkan aspek akhlaq. Akhlak menurut objeknya dibagi menjadi tiga yaitu akhlak kepada Allah, manusia, dan lingkungan. Peneliti menemukan aspek akhlak kepada Allah dan kepada manusia (ayah ibu dan keluarga). Akhlaq sangat penting diajarkan kepada anak usia dini, dimana jika ia dari kecil sudah mempunyai akhlak yang baik, maka hingga dewasa ia akan mempunyai akhlak yang baik pula. Sebenarnya akhlak yang baik akan membawa perubahan pada dirinya, keluarga, bahkan akan membawa perubahan kepada dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Johar. 2015. *Lagu anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak*. Pendidikan Dasar, Vol.II, No.2, Juli 2015. jurnal.unissula.ac.id/index.php/pbsi/article/download/732/609.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Hamzah, Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rekan.2008. *Karakteristik Puisi Karya Siswa SMPN 1 Singotrunan Kabupaten Banyuwangi*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UNISMA Malang.
- Sari, Faradilla Intan, dkk. 2012. *Aspek Religius Islam Dalam Syair-Syair Lagu Album Semester Bertasbih Ciptaan Opick*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 1 September 2012; Seri A 1-86 16.
- Siswanto. 2011. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.